

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

Kadek Adi Pratama Hendra¹, Agus Wahyudi Salasa Gama², Ni Putu Yeni Astiti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: adipratamahendra@gmail.com

ABSTRACT

A banking company is a company whose business activities are to receive cash and distribute it back in the form of credit in an effort to increase economic growth and equality and national economic stability which leads to increasing social welfare, this can reflect good company prospects in the eyes of investors. This research was conducted on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. This type of research is quantitative research. The sample in this research was obtained using a purposive sampling technique, namely selecting samples using predetermined criteria. Based on this technique, 45 samples were obtained from a total of 47 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The data analysis technique used in this research is the multiple linear regression analysis method. Based on the results of the analysis, it shows that liquidity as proxied by the Current Ratio (CR) has no effect on company value. Solvency as proxied by the Debt to Equity Ratio (DER) has a negative and significant effect on company value. Profitability, which is proxied by Return On Assets (ROA), has a positive and significant effect on company value.

Keywords: Liquidity, Solvency, Profitability, Company Value.

PENDAHULUAN

Perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang kegiatan bisnisnya untuk menerima uang tunai dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit dalam upaya meningkatkan pertumbuhan maupun pemerataan ekonomi dan stabilitas ekonomi nasional yang mengarah sebagai peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perusahaan perbankan dapat diharapkan berperan aktif dalam kegiatan pembangunan nasional.

Seiring dengan majunya teknologi saat ini berbagai macam perusahaan dituntut dapat mengembangkan usahanya dengan semaksimal mungkin. dengan banyaknya perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ini akan membuat persaingan harga saham antar perusahaan semakin meningkat, maka perusahaan dituntut untuk mampu menyediakan sarana dan sistem penilaian yang dapat mendorong meningkat reputasi perusahaan

Menurut William (2018) Harga saham merupakan satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrument

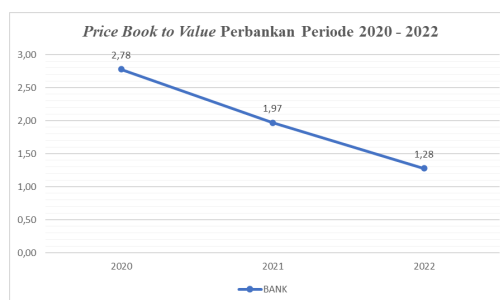
finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan dipasar modal. Salah satu yang menentukan nilai perusahaan adalah harga saham, jika jangka panjang harga saham suatu perusahaan yang mengalami penurunan maka dapat dipastikan mempengaruhi pemilik perusahaan dan nilai perusahaan itu sendiri.

Pengambilan suatu keputusan investasi adalah dapat mengetahui rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan (*price book value*). Nilai perusahaan merupakan cerminan dari harga pasar suatu perusahaan dimana dengan harga pasar saham yang tinggi berarti saham tersebut akan diminati oleh investor, dengan meningkatnya permintaan saham akan menyebabkan nilai perusahaan akan semakin tinggi. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya (Kayobi dan Desy, 2015).

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi fokus utama oleh pemilik perusahaan, karena nilai perusahaan yang

tinggi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi. Nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa aspek yang salah satunya adalah harga pasar saham, karena harga pasar saham mencerminkan penilaian ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Harga pasar saham yang tercermin dalam bursa efek dapat digunakan sebagai pengukuran kinerja perusahaan, semakin tinggi harga sahamnya semakin baik kinerja perusahaan. Indikator *price book value* (PBV) dapat digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh perusahaan dapat menciptakan suatu nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Gambar 1.1
Price Book to Value Perbankan
Di Bursa Efek Indonesia Periode



2020 – 2022.

Sumber :
www.idx.co.id
2023.

Dari Gambar 1.1 diatas dapat terlihat bahwa pada tahun 2020 price book value yaitu sebesar 2,78, kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 1,97, dan pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan menjadi 1,28 adanya penurunan price book value ini mengindikasikan ada yang salah dengan pengelolaan dana di perusahaan sehingga dapat menimbulkan kesan negatif terhadap investor, karena price book value merupakan sinyal dari perusahaan kepada investor untuk menanamkan modalnya.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya itu laporan keuangan perusahaan berdasarkan analisis rasio

keuangan. Menurut Kasmir (2019) laporan keuangan adalah suatu laporan pencatatan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan perusahaan, analisis rasio keuangan yang banyak digunakan adalah rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo. Rasio solvabilitas untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Setiyarini dan Bambang, 2016).

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka

pendeknya secara tepat waktu. Current ratio digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan likuiditas dalam membayar jangka pendek perusahaan atau utang yang segera jatuh tempo secara keseluruhan pada saat ditagih. Likuiditas diprosikan dengan Current Ratio (CR) rasio ini memberi tahu investor dan analis bagaimana perusahaan dapat memaksimalkan aset lancar pada neraca untuk memenuhi utang lancar dan kewajiban lainnya.

Hasil penelitian sebelumnya oleh (Manalu et al., 2021) dan (Siagian & Wijoyo, 2020) menyatakan bahwa likuiditas yang diukur dengan current ratio (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian (Harfani & Nurdiansyah, 2021) dan (Putugiya, 2019) mengkaitkan likuiditas dengan pengukuran current ratio (CR) bahwa berpengaruh

positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hal itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan maka akan berdampak pada kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan yang bersangkutan. Lancar tidaknya suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya.

Solvabilitas (DER) mencerminkan jumlah modal yang digunakan untuk menutupi total hutang perusahaan. Semakin tinggi nilai DER, maka itu mengindikasikan semakin besar pula perusahaan menggunakan utang untuk modal bisnis, sehingga meningkatkan rasio gagal bayar yang menurunkan nilai perusahaan. Hal ini akan menurunkan rasa percaya penanaman modal dan menarik minat investor untuk membeli saham terhadap kinerja perusahaan tersebut. Penelitian solvabilitas diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) yaitu alat ukur kesehatan bank berfungsi untuk menutup hutang-hutangnya dengan menggunakan modal sendiri, sehingga merupakan poin yang penting untuk melakukan suatu pinjaman apabila perusahaan sedang kekurangan dana untuk melakukan suatu kegiatan operasionalnya (Fauziah, & Fuadati., 2021).

Hasil penelitian sebelumnya oleh (Permana & Rahyuda, 2018) dan (Abrori, 2019) menyatakan bahwa solvabilitas yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian (Fauziah & Fuadati, 2021) dan (Komalasari, D. N., & Yulazri, 2023) menyatakan bahwa rasio solvabilitas yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Rasio DER membandingkan total kewajiban perusahaan dengan ekuitas pemegang sahamnya serta dapat digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar solvabilitas yang digunakan perusahaan. Semakin kecil rasio solvabilitas semakin baik equity

perusahaan tersebut dikarenakan modal lebih tinggi dari liabilitas perusahaan (Harmono, 2022).

Profitabilitas menghubungkan laba dari penjualan dan investasi, sehingga dapat diketahui bagaimana tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat berada dalam keadaan yang menguntungkan. Menurut Kasmir (2019) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Pengukuran rasio profitabilitas diproksikan dengan Return On Asset (ROA) rasio ini dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari akivanya. Pada penelitian sebelumnya oleh (Setiabudhi, 2022) dan (Anggraini & MY, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian (Novita & Darmayanti, 2019) dan (Ambarwati & Vitaningrum, 2021) yang menyatakan hal yang sama bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan tingginya jumlah margin yang dihasilkan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan dan membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Jamiah & Hadi, 2020), dengan variabel dependen berupa nilai perusahaan dan variabel independent berupa profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Peneliti mendapatkan hasil bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Luthfiana, 2019) dengan variabel dependen berupa nilai perusahaan dan variabel independent berupa solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas. mendapatkan hasil bahwa solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi ketidakkonsistenan antara pengukuran rasio

likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimana dengan mampu mengetahui pengaruh variabel independen tersebut terhadap nilai perusahaan maka para investor dapat yakin untuk menanamkan modalnya pada pasar bursa.

Peneliti sangat tertarik pada fenomena tersebut apakah likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keberadaan sektor perbankan memfasilitasi arus peredaran uang dalam perekonomian Indonesia, uang dari individu sebagai investor dikumpulkan dalam bentuk tabungan dan disalurkan dalam bentuk pinjaman utang kepada pihak yang membutuhkan dana. Hal ini merupakan tujuan utama perbankan untuk menghasilkan pendapatan serta dapat mengurangi risiko perbankan untuk membayar dividen. Semakin ketat persaingan antar perusahaan sektor perbankan sehingga menarik untuk diteliti. Membandingkan dengan dengan laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya dimulai dari tahun 2020-2022.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan dan kasus yang telah terjadi penulis tertarik dengan permasalahan yang ada dan bermaksud melakukan penelitian serta menyajikannya dalam sebuah skripsi dengan judul: Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah penulis uraikan, maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022?
- 2) Apakah Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022?
- 3) Apakah Profitabilitas Berpengaruh

Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022?

TINJAUAN PUSTAKA

1. *Signaling Theory*

Teori sinyal (*signalling theory*) pertama kali dikembangkan oleh Spence (1973) mengemukakan bahwa isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan prilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting untuk para investor dan pelaku bisnis dalam mengambil sebuah keputusan investasi.

2. Likuiditas

Menurut Kasmir (2019), Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Rasio likuiditas diketahui untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan..

3. Solvabilitas

Solvabilitas adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalutinggu akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk

melepaskan beban utang tersebut (Irham Fahmi, 2017).

4. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2019)

5. Nilai Perusahaan

Menurut Yuliana (2021) nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dikeluarkan oleh calon investor apabila perusahaan tersebut akan dijual. Sehingga dalam keputusan yang tepat perlu adanya keputusan keuangan dalam memaksimalkan nilai perusahaan sehingga mampu meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan.

HIPOTESIS

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* hal ini berguna mengetahui kesanggupan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendek. Hal ini merupakan *Current Ratio* sebagai perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Pada dasarnya jika aktiva lancar ini semakin tinggi maka perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid sehingga akan mempengaruhi investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga dapat adanya peningkatan harga saham dan nilai perusahaan (Putugiya, 2019).

Hasil penelitian (Harfani &

Nurdiansyah, 2021), (Putugiya, 2019), (Novita Yanti & Darmayanti, 2019), dan (Luthfiana, 2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dikatakan bahwa likuiditas yang tinggi akan berdampak kepada harga saham perusahaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H₁: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang-utang yang dimiliki, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi baik, apabila perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, baik jangka pendeknya (*Liquid*) dan juga jangka panjangnya (*Solvable*). Solvabilitas memiliki tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah kekayaan perusahaan mampu untuk mendukung kegiatan perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Menurut Abrori (2019) semakin tinggi hutang, semakin beresiko dalam suatu investasi, sehingga banyak para investor menghindari perusahaan dengan tingkat hutang yang cukup tinggi.

Hasil penelitian (Abrori, 2019), (Permana & Rahyuda, 2018) dan (Jamiah & Hadi, 2020), solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. DER yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar

yang artinya mengurangi keuntungan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₂: Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan suatu laba perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut sangat baik. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin besar tingkat efisiensi perusahaan yang dihasilkan dapat menentukan nilai pada perusahaan yang tinggi, apabila tingkat profitabilitas perusahaan baik maka para *stakeholders* seperti kreditur, supplier dan tak terkecuali *shareholders* akan memberikan kesimpulan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba dari investasi perusahaan (Luthfiana, 2019).

Hasil penelitian (Novita & Darmayanti, 2019), (Luthfiana, 2019), (Ambarwati & Vitaningrum, 2021) dan (Komalasari, D. N., & Yulazri, 2023) menyatakan bahwa profitabilitas diukur dengan *Retrun on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. semakin tinggi nilai profit yang didapat maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dimiliki, hal tersebut dapat meningkatkan minat para investor untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₃: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis memilih Bursa Efek Indonesia sebagai tempat untuk melakukan riset. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan dengan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan ini jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 47 perusahaan. Maka dengan ini penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *purposive sampling* dan yang telah memenuhi syarat menggunakan teknik *purposive sampling* yang ditentukan oleh peneliti sebanyak 45 perusahaan perbankan sebagai sampel penelitian dengan total observasi selama 3 tahun, maka dapat dilakukan yaitu 135 pengamatan.

Peneliti melakukan pengamatan pada data laporan keuangan perusahaan perbankan tahun 2020-2022 yang telah memenuhi kriteria yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia yang telah dipublikasikan melalui situs resmi. www.idx.co.id

Teknik analisis data yang digunakan statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji determinasi (R^2), uji hipotesis (uji t) dan uji simultan (uji F).

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y (PBV)	135	,18	860,06	13,2970	81,95676
X ₁ (CR)	135	,00	38,18	,8044	3,29576
X ₂ (DER)	135	,06	16,08	4,7715	3,10226
X ₃ (ROA)	135	-,18	,30	-,047	,16092
Valid N (listwise)	135				

Sumber : (Lampiran 4) data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pada Tabel 1 dengan jumlah sampel pengamatan sebanyak 135,

hasil analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Perusahaan (PBV)
Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat nilai minimum Nilai perusahaan (PBV) diperoleh sebesar 0,18% yaitu oleh PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) tahun 2022, dan nilai maksimum sebesar 860,06% yaitu oleh PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA) tahun 2021, nilai rata-rata (mean) sebesar 13,2970% dan standar deviasi sebesar 81.95676%. Nilai standar deviasi yang lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki sebaran yang besar.
- 2) Likuiditas (CR)
Berdasarkan Tabel 5.1 dapat dilihat nilai minimum likuiditas (CR) diperoleh sebesar 0,00% yaitu oleh PT. Bank Of India Indonesia Tbk (BSWD) selama tiga tahun berturut-turut yakni pada tahun 2020-2022, dan nilai maksimum sebesar 38,18% yaitu oleh PT. Allo Bank Indonesia Tbk (BBHI) tahun 2022, nilai rata-rata (mean) sebesar 0,8004% dan standar deviasi sebesar 3.29576%. nilai standar deviasi yang lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel likuiditas (CR) memiliki sebaran yang besar
- 3) Solvabilitas (DER)
Berdasarkan Tabel 5.1 dapat dilihat nilai minimum solvabilitas (DER) diperoleh sebesar 0,06% yaitu oleh PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA) tahun 2020, dan nilai maksimum sebesar 16,08% yaitu oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) tahun 2020, nilai rata-rata (mean) sebesar 4,7715% dan standar deviasi sebesar 3.10226%. nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel solvabilitas (DER) memiliki sebaran yang kecil.
- 4) Profitabilitas (ROA)
Berdasarkan Tabel 5.1 dapat dilihat nilai minimum profitabilitas (ROA) diperoleh sebesar -0,18% yaitu oleh PT. Bank Raya Indonesia Tbk (AGRO) tahun 2021, dan nilai maksimum sebesar 0,30% yaitu oleh PT. Bank Mega Tbk (MEGA) tahun 2021, nilai rata-rata (mean) sebesar -0,047% dan standar deviasi sebesar 0,16092%. Nilai standar deviasi yang lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki sebaran yang besar.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Konstant (a)	19,235	6,258		3,073	,003
X ₁ (CR)	-,163	1,001	-,007	-,163	,871
X ₂ (DER)	-2,401	1,074	-,091	-2,237	,027
X ₃ (ROA)	81,495	3,745	,874	21,763	,001
F = 167,250					
Sig. F = ,001					
R ² = ,788					

Sumber : (Lampiran 4) data diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 5.2 diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:
 $PBV = 19,235 + (-0,163) CR + (-2,401)$

$DER + 81,495 ROA$
 Persamaan regresi linear berganda tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstant (a)

Nilai konstanta (α) sebesar 19,235 artinya bahwa apabila, *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA) sama dengan 0 (konstan), maka besarnya nilai perusahaan sebesar 19,235.

2. *Current Ratio* (Likuiditas)

Variabel *Current Ratio* (likuiditas) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,163 dengan nilai signifikansi 0,871 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa *Current Ratio* (likuiditas) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. *Debt to Equity Ratio* (solvabilitas)

Variabel *Debt to Equity Ratio* (solvabilitas) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -2,401 dengan nilai

signifikansi 0,027 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti setiap kenaikan satu satuan DER akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -2,401 dengan asumsi bahwa semua variabel independen lainnya adalah konstan.

4. *Return on Asset* (profitabilitas)

Variabel *Return on Asset* (profitabilitas) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 81,495 dengan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti setiap kenaikan satu satuan ROA akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 81,495 dengan asumsi bahwa semua variabel independen lainnya adalah konstan.

Uji Asumsi Klasik

4. Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	37,29103863
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,117
	Negative	-,104
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,058

Sumber : (Lampiran 4) data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 nilai uji kolmogorov-smirnov sebesar 0,117 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,058. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara statistic

nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal dengan model regresi pada penelitian ini layak untuk digunakan.

5. Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X ₁ (CR)	,975	1,025
X ₂ (DER)	,957	1,045
X ₃ (ROA)	,981	1,020

Sumber : (Lampiran 4) data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4, dapat

dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,01

dan nilai VIF untuk semua variabel lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel independen,

sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada data penelitian ini dan model regresi layak digunakan.

6. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27,201	10,126		2,686	,008
X ₁ (CR)	-,467	1,620	-,025	-,288	,774
X ₂ (DER)	-1,858	1,737	-,095	-1,070	,287
X ₃ (ROA)	-2,126	6,059	-,031	-,351	,726

Sumber : (Lampiran 4) data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen yaitu, likuiditas (CR) solvabilitas (DER), dan profitabilitas (ROA)

terhadap nilai Absolute Residual lebih besar dari 0,05 sehingga, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

7. Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,890 ^a	,793	,788	37,7156182	1,810

Sumber : (Lampiran 4) data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel di atas, dapat diartikan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,810 dengan tarif signifikan 5% untuk $n=135$ dan $k=3$ diperoleh nilai $du < dw < 4-du$. Hasil uji yang diperoleh yaitu $1,7645 < 1,810 < 2,2355$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

diartikan bahwa variasi naik turunnya nilai perusahaan (PBV), sebesar 78,8% dipengaruhi oleh variabel likuiditas (CR), solvabilitas (DER), dan profitabilitas (ROA), sedangkan sisanya 21,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) nilai signifikan sebesar 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka, model regresi yang digunakan sudah tepat atau fit. Hal ini berarti likuiditas (CR), solvabilitas (DER), dan profitabilitas (ROA), secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Test*)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), nilai koefisien determinasi *adjusted* R^2 adalah sebesar 0,788 atau sebesar 78,8%. Hal ini dapat

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh informasi sebagai berikut:

- 1) Likuiditas (CR) memiliki nilai $t_{hitung} - 0,163$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,871 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), sehingga H_1 yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ditolak.
- 2) Solvabilitas (DER) memiliki nilai $t_{hitung} - 2,237$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,027 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa variabel solvabilitas (DER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV), sehingga H_2 yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, diterima.
- 3) Profitabilitas (ROA) memiliki $t_{hitung} 21,763$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV), sehingga H_3 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut bahwa tinggi atau rendahnya rasio likuiditas dalam perusahaan meunjukkan bagaimana kondisi internal suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi rasio likuiditas yang rendah menunjukan terjadinya masalah dalam likuiditas, namun bagi para investor itu merupakan bukan hal utama dalam mempengaruhi minat investasi para investor, sehingga para

investor tidak memperdulikan tinggi rendahnya rasio likuiditas dalam perusahaan. Fokus para investor adalah bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau *return* yang lebih tinggi. (Siagian & Wijoyo, 2020).

Menurut (Komala et al., 2021) bahwa faktor likuiditas bukan menjadi hal utama seorang investor dalam melakukan investasi pada perusahaan, likuiditas hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya hal tersebut dapat dipertimbangkan bahwa para investor lebih mempehatikan jangka panjang yang lebih memiliki nilai atas pengembalian investasinya, hal ini karena nilai perusahaan bukan didasarkan pada kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya jangka pendeknya tetapi kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, modal sendiri, dan penjualan untuk menghasilkan laba yang mencerminkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Manalu et al., 2021), (Komala et al., 2021), (Siagian & Wijoyo, 2020), dan (Jamiah & Hadi, 2020) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

B. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukan bahwa solvabilitas (DER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, tingginya DER dapat memiliki ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar sehingga perusahaan harus mengembalikan biaya hutangnya, semakin besar rasio ini menyebabkan prioritas perusahaan terhadap hutangnya semakin tinggi dan untuk membayar deviden akan semakin kecil terhadap investor atau pemegang

saham serta dapat mengurangi hak-hak atas pemegang saham sehingga mengakibatkan rendahnya nilai perusahaan (Abrori, 2019).

Berdasarkan hal tersebut apabila DER ini tinggi maka akan tidak menguntungkan karena disebabkan besarnya resiko atas kegagalan suatu perusahaan yang menyebabkan semakin besarnya komposisi hutang sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar yang mungkin saja terjadi, sehingga peningkatan hutang menyebabkan turunnya nilai perusahaan, sebaliknya proporsi hutang yang relatif rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abrori, 2019), (Permana & Rahyuda, 2018) dan (Jamiah & Hadi, 2020) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

C. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena semakin baik rasio profitabilitas maka dapat menggambarkan tingginya kemampuan perolehan laba perusahaan karena laba yang tinggi akan memberikan indikasi prospek

perusahaan yang baik, dapat memicu investor untuk meningkatkan permintaan investasi yang menyebabkan nilai perusahaan terus meningkat, sehingga ROA yang tinggi maka akan meningkatkan nilai perusahaan yang ditentukan oleh *earnings power* dari asset perusahaan. (Luthfiana, 2019)

Profitabilitas dapat memberikan gambaran bagaimana kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan, sehingga pada nilai *return on asset* (ROA) merepresentasikan jumlah keuntungan yang didapatkan setelah pajak dari pengelolaan aset dan nilai ROA ini juga menunjukkan tingkat kemampuan manajemen perusahaan yang berarti semakin tinggi nilai ROA maka menandakan nilai perusahaan tersebut juga akan meningkat, sehingga dapat membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya diperusahaan dan meningkatkan kepercayaan shareholder.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novita & Darmayanti, 2019), (Luthfiana, 2019), (Ambarwati & Vitaningrum, 2021) dan (Komalasari, D. N., & Yulazri, 2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini berarti semakin tinggi solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER), maka semakin rendah nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA), maka semakin tinggi nilai

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini berarti tinggi rendahnya likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) tidak mempengaruhi nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan perbankan

perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

SARAN

Berdasarkan keterbatasan dari hasil penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas lingkup penelitian. Tidak hanya melakukan penelitian pada perbankan saja, namun juga pada perusahaan yang bergerak di sektor lain, seperti sektor *food and beverage*, sektor manufaktur, atau sektor *property and real estate*.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen lainnya seperti keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan deviden, dan inflasi sehingga hasil penelitian akan mampu lebih dalam memprediksi bagaimana tinggi atau rendahnya nilai perusahaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang jumlah tahun pengamatan untuk memberikan hasil penelitian yang lebih konsisten.
4. Bagi perusahaan, agar suatu nilai perusahaan tetap baik, perusahaan sebaiknya mampu mengelola DER dan ROA perusahaan dengan sebaik mungkin, apabila tingkat rasio DER tinggi maka hal tersebut akan menyebabkan elektabilitas atau nilai perusahaan menurun dikarenakan perusahaan lebih cenderung untuk membayar kewajibannya, kemudian perusahaan juga harus dapat menjaga ROA untuk tetap stabil sehingga menjadi tolak ukur bagi investor dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan yang dilihat atas jumlah ROA yang ditentukan dari jumlah aset perusahaan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori. (2019). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Volume 8,(2), 1–16*.
- Ambarwati, & Vitaningrum. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif, 19(2), 191–198*.
<https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>.
- Anggraini, D., & MY, A. S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Management & Accounting Expose, 2(1), 1–9*.
<https://doi.org/10.36441/mae.v2i1.92>
- Ayu, I. G., & Novita, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 4*.
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i4.p15>.
- Budiman, R. (2020). Rahasia Analisis Fundamental Saham: Memahami Laporan Keuangan. *Elex Media Komputindo*.
- Fauziah, F. D., & Fuadati, S. R. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 10(4), 1–2*.
- Harfani & Nurdiansyah, N. (2021). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Costing:Journal of Economic, Business and Accounting 5(1):497-505*.
- Irham Fahmi (2017) Pengantar Pasar Modal, Cetakan ke-3, Alfabeta
- Jamiah, & Hadi, R. (2020). Pengaruh

- Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1057. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9531>
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. *PT Raja Grafindo Persada*. Jakarta
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 40–50.
- Komalasari, D. N., & Yulazri, Y. (2023). Pengaruh pengungkapan likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 470-479.
- Luthfiana, A. (2019). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *The Effect Of Solvency, Profitability And Liquidity Ratios On Firm Value (Empirical Study On Property. 2, 1–13.*
- Manalu, P., Getsmani, G., Permatasari Hutagaol, C., & Arisandy Aruan, D. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1), 37–50. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i1.12076>
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1577. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p15>
- PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) (2023). Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan. Diambil kembali dari <http://www.idx.co.id/>
- Rusgowanto, F. H., & Panggabean, R. R. (2021, April). *The influence of company characteristics, intellectual capital, and CSR toward company values on companies listed on BEI in 2014 to 2017. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 729, No. 1, p. 012112). IOP Publishing.*
- Setiabudhi, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 5(1), 1–11. www.idx.co.id.
- Siagian, A. O., & Wijoyo, H. (2020). Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ikraith-Ekonomika* 5(2), 67–76.
- Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak (2020), “Akuntansi Dasar Teori & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Wijaya, Bayu Irfandi dan I. B. Panji Sedana. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Unud*. 4(12): h: 4477-4500